

# Hadith Jibril AS

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ، أَيْضًا قَالَ:  
بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدٌ  
بِيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدٌ سَوَادِ الشَّعْرِ لَا يُرَى  
عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ حَتَّى  
جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ  
رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى  
فَخِذَيْهِ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ،  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْإِسْلَامُ أَنْ  
تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا  
رَسُولُ اللَّهِ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ  
الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ  
اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا)، قَالَ: صَدَقْتَ. فَعَجِبْنَا  
لَهُ يُسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ  
الْإِيمَانِ، قَالَ: (أَنْ تُؤْمِنَ  
بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ)، قَالَ:  
صَدَقْتَ، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ: (أَنْ  
تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ  
فَأِنَّكَ تَرَاهُ)، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ،  
قَالَ: (مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ)،  
قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ أَمَارَاتِهَا، قَالَ: (أَنْ تَلِدَ  
الْأُمَّةُ رَبَّتْهَا، وَأَنْ تَرَى الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ  
رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ)، ثُمَّ  
انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مَلِيحًا ثُمَّ قَالَ: (يَا عُمَرُ  
أَتَدْرِي مِنَ السَّائِلِ؟) قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ،  
قَالَ: (فَأِنَّهُ جِبْرِيْلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ  
دِينَكُمْ). رواه مسلم.

Dari Umar RA dia menceritakan, "Ketika kami sedang duduk-duduk bersama Rasulullahﷺ, tiba-tiba muncul seorang lelaki yang pakaiannya sangat putih, rambutnya sangat hitam, dan pada dirinya tiada bekas-bekas datang dari perjalanan, namun tiada seorang pun di antara kami yang mengenalnya. Kemudian, dia

duduk di dekat Nabi ﷺ Dia merapatkan lututnya ke lutut Nabi ﷺ dan meletakkan telapak tangannya di atas paha Nabiﷺ kemudian dia bertanya, 'Wahai Muhammad, apakah itu **Islam**? Nabi ﷺ menjawab, "Islam adalah engkau bersyahadah bahwasanya tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan salat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan melaksanakan haji ke *Baitullah* jika engkau mampu.' Orang ini berkata, 'Engkau benar.'" Umar pun mengatakan, "Kami hairan, dia bertanya lalu dibenarkannya sendiri. Orang tersebut bertanya, 'Apakah pula **Iman**!' Nabi ﷺ menjawab, 'Iman itu, engkau beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari akhir, serta beriman kepada takdir baik maupun buruk.' Orang tersebut menyahut, 'Kamu benar. Sampaikan pula kepadaku apa itu ihsan!' Nabi ﷺ menjawab, '**Ihsan** itu, **engkau beribadah kepada Allah seolah engkau melihatNya. Jika engkau tidak mampu melihatNya, maka sesungguhnya Allah melihatmu.**' Orang itu bertanya, 'Sampaikan kepadaku, bilakan **kiamat** terjadi?' Nabi ﷺ menjawab, 'Orang yang ditanyai tidak lebih tahu daripada orang yang bertanya.' Orang itu bertanya lagi, 'Sampaikan kepadaku tentang tanda-tandanya (kiamat)!' Nabi ﷺ menjawab, 'Budak-budak wanita akan melahirkan tuannya, dan engkau akan melihat orang yang tidak memakai alas kaki, tidak memakai baju, miskin, dan penggembala kambing berlumba-lumba dalam membuat bangunan yang tinggi.' Kemudian, orang tersebut pergi, sementara aku (Umar) diam beberapa hari. Setelah itu, Nabi ﷺ bertanya, 'Wahai Umar, tahukah kamu, siapa orang yang (kelmarin) bertanya itu?' Umar mengatakan, 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu.' Nabiﷺ bersabda, 'Sesungguhnya, dia adalah Jibril yang datang kepada kalian untuk mengajarkan agama kalian.'" (HR. Muslim, no. 1)